

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN ISAK NO. 35 PADA YAYASAN AL IKHLAS  
ISLAMIYAH KOTA TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH:**

**NUR AMALIYAH HASANAH**

**NIM 20030167**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN ISAK NO 35 PADA YAYASAN AL IKHLAS ISLAMIAH  
KOTA TEGAL.

Oleh mahasiswa:

Nama : Nur Amaliyah Hasanah

NIM : 20030167

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu,  
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 15 Juni 2023

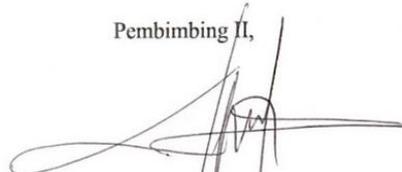
Pembimbing I,



Asrofi Langgeng Noerman Syah, S.Pd., M.Si., Ak., BKP.

NIPY. 04.015.210

Pembimbing II,



Imam Hasan, S.Pd., M.Pd.

NIPY. 02.021.485

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN ISAK NO 35 PADA YAYASAN AL IKHLAS ISLAMIYAH  
KOTA TEGAL.

Oleh:

Nama : Nur Amaliyah Hasanah

NIM : 20030167

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 13 Juli 2023

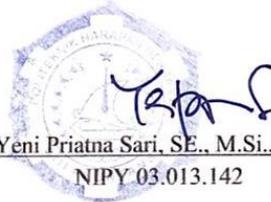
1. Ida Farida, SE., M.Si., Ak  
Ketua Penguji

2. Bahri Kamal, SE., MM  
Anggota Penguji I

3. Imam Hasan, S.Pd., M.Pd  
Anggota Penguji II

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA

NIPY.03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NO 35 PADA YAYASAN AL IKHLAS ISLAMIYAH KOTA TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



NUR AMALIYAH HASANAH  
NIM. 20030167

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Amaliyah Hasanah

NIM : 20030167

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NO 35 PADA YAYASAN AL IKHLAS ISLAMIAH KOTA TEGAL.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



NUR AMALIYAH HASANAH

NIM. 20030167

## HALAMAN MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(Q.S Al- Baqarah:286)

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu banyak *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang!

(Nur Amaliyah Hasanah)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bantuan dari berbagai pihak pun tak luput dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, baik bantuan secara materi, spiritual, informasi dan motivasi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan ingin mempersembahkan Tugas Akhir ini untuk:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan cinta kasihnya yang begitu luar biasa kepada penulis.
2. Untuk kakak saya Icong dan adik saya Adi tersayang yang telah memberikan semangat dan bantuan selama masa studi saya.
3. Teman-teman saya yaitu Alya, Asri, dan Ara untuk segala dukungan yang diberikan sehingga dapat membangkitkan semangat penulis. Terima kasih telah saling menguatkan satu sama lain selama ini, semoga kita semua sukses kedepannya.
4. Teman-teman kelas A Amel, Ela, Mutiara, Naenal, Jihan, Mba Ani dan lain-lain yang menemani sejak awal perjalanan perkuliahan ini hingga tak terasa kita sampai pada tahap dimana sebagian besar mengatakan ini yang terberat. But we did it! Selalu kuselipkan doa untuk kalian agar selalu bahagia dan sukses.
5. Untuk saudara saya Dian Ayu Rahmawati dan ponakan saya Kenes Sheza Adisti yang selalu menjadi teman dan penghibur selama mengerjakan Tugas Akhir ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 35 Pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.”

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal yang telah memberikan motivasi agar semangat belajar.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DI sebagai Dosen III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi dan monitoring Tugas Akhir.
3. Bapak Asrofi Langgeng Noerman Syah, S.Pd., M.Si., Ak., BKP sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Imam Hasan, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing II saya yang sudah sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dan semangat hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh pengurus Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian ini.
6. Kedua Orang tua dan teman-teman baik di kampus maupun teman SMA yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 13 Juli 2023



NUR AMALIYAH HASANAH

NIM. 20030167

## **ABSTRAK**

**NUR AMALIYAH HASANAH** penelitian yang berjudul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 35 ada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.” Pembimbing I: Asrofi Langgeng Noerman Syah, S.Pd., M.Si., Ak., BKP; Pembimbing II: Imam Hasan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal. Konsep ISAK 35 yaitu dengan mengizinkan entitas berorientasi nonlaba menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri mencakup laporan posisi keuangan, penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan aset neto, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan konsep ISAK No. 35, sehingga peneliti melakukan penerapan terhadap laporan keuangan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal yang sesuai dengan konsep ISAK No. 35 dan untuk mengetahui manfaat laporan keuangan yang sudah menggunakan ISAK No. 35 bagi Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal masih belum menyusun ISAK No. 35 dalam penyusunan laporan keuangannya, pencatatan segala transaksi masih disajikan secara sederhana, yakni masih berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan tidak hanya tenaga ahli atau pengurus yayasan yang berlatar belakang di bidang akuntansi.

**Kata Kunci:** ISAK No. 35 Tentang Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Entitas Nonlaba.

## ABSTRACT

**NUR AMALIYAH HASANAH** research entitled "*Implementation of the Preparation of Financial Statements Based on ISAK No. 35 there is Al Ikhlas Islamiyah Foundation Tegal City.*" Advisor I: Asrofi Langgeng Noerman Syah; Advisor II: Imam Hasan.

*This study aims to determine the implementation of the preparation of financial statements based on ISAK No. 35 at Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal. The concept of ISAK No. 35 is to allow non-profit oriented entities to adjust the description used for several items contained in the financial statements and the financial statements themselves include statements of financial position, comprehensive income, statements of cash flows, statements of net assets, statements of financial position, and notes to financial statements. The Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal has not implemented financial statements in accordance with the concept of ISAK No. 35, so researchers applied the financial statements. The purpose of this study was to determine how the preparation of financial statements at the Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal in accordance with the concept of ISAK No. 35 and to determine the benefits of financial statements that have used ISAK No. 35 for the Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection technique was carried out using interview and documentation techniques. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal still has not compiled ISAK No. 35 in the preparation of its financial statements, recording all transactions is still presented simply, namely still in the form of recording cash income and expenses. This is due to the lack of human resources who have an understanding and not only experts or foundation administrators who have a background in accounting.*

**Keywords:** *ISAK No. 35 Regarding Implementation of Financial Statement Preparation, Financial Statements of Non-Profit Entities.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Organisasi Nonlaba .....	11
2.2 Yayasan .....	13
2.3 Laporan Keuangan .....	14
2.4 ISAK No. 35.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Lokasi Penelitian .....	30
3.2 Waktu Penelitian .....	30
3.3 Jenis Data .....	30
3.4 Sumber Data .....	30
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.6 Metode Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
4.1 Gambaran Umum Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal .....	35
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.3 Pembahasan .....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN.....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	7
Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangan Format A .....	21
Gambar 2. 2 Laporan Posisi Keuangan Format B.....	22
Gambar 2. 3 Laporan Penghasilan Komperhensif .....	23
Gambar 2. 4 Laporan Perubahan Aset Neto .....	24
Gambar 2. 5 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung .....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4. 1 Pencatatan Pemasukan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah.....	37
Tabel 4. 2 Pencatatan Pengeluaran Yayasan Al Ikhlas Islamiyah .....	38
Tabel 4. 3 Data keuangan.....	38
Tabel 4. 4 Laporan Penghasilan Penghasilan Komprehensi Yayasan 2022 .....	39
Tabel 4. 5 Laporan Arus Kas Yayasan Tahun 2022 .....	41
Tabel 4. 6 Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan 2022.....	43
Tabel 4. 7 Laporan Posisi Keuangan.....	44
Tabel 4. 8 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	46
Tabel 4. 9 Tabel Perbedaan Laporan Keuangan Sebelum Menerapkan ISAK No. 35 dan Setelah Menerapkan ISAK No. 35 .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Kas .....	59
Lampiran 2 Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Kas .....	60
Lampiran 3 Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Kas .....	61
Lampiran 4 Penerimaan Pencatatan dan Pengeluaran Kas .....	62
Lampiran 5 Wawancara dengan Staf Bendahara Yayasan .....	63
Lampiran 6 Dokumentasi dengan Pengurus Yayasan.....	64
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi nonlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut dan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Safitri et al., 2021). Organisasi nonlaba memperoleh sumber daya yang berasal dari sumbangan pihak anggota maupun penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan ekonomi yang setara dengan jumlah yang diberikan. Tujuan utamanya untuk kegiatan sosial dan tidak untuk mencari laba dari kegiatan operasinya misalnya organisasi keagamaan, yayasan, atau lembaga pendidikan. Organisasi nonlaba sebagai wujud dari organisasi masyarakat yang berangkat dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangannya secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan (Safitri et al., 2021).

Salah satu organisasi nonlaba yaitu yayasan yang diatur dalam UU No. 28 Tahun 2004 menurut UU tersebut yayasan adalah suatu bentuk badan hukum yang memiliki maksud dengan tujuan yang memiliki berbagai sifat, seperti bersifat sosial, bersifat kemanusiaan, serta bersifat keagamaan sebagai organisasi yang didirikan berdasarkan pembagian aset (Peraturan Pemerintah RI, 2004). Salah satu kewajiban yayasan dalam undang-undang tersebut adalah dengan menyusun laporan tahunan secara tertulis yang memuat tentang laporan kegiatan, keadaan yayasan

selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai, dan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan sangat bermanfaat dalam rangka membuat keputusan-keputusan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada para donator. Hal tersebut maka sudah seharusnya sebuah badan hukum yayasan berkewajiban menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi organisasi nonlaba berbadan hukum yayasan. Laporan keuangan berguna bagi yayasan karena dalam mengembangkan organisasinya dapat mengetahui kinerja yayasan dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan wajib dibuat dalam yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana donasi yang mereka peroleh. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi termasuk bagi yayasan. Oleh karena itu yayasan perlu merancang laporan keuangan agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, mengevaluasi kinerja, serta menunjukkan keterkaitan keuangan dalam memilih beberapa planing yang ada, sehingga yayasan bisa memprediksi pengaruh dari keputusan dimasa yang akan datang (Maros & Juniar, 2021).

Yayasan dapat menyusun laporan keuangan dengan berdasarkan ISAK No.35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nonlaba. Pada tanggal 1 Januari 2020 PSAK 45 resmi dicabut oleh IAI karena sudah

diatur dalam SAK lain. Sebagai gantinya digantikan dengan ISAK No. 35 berisi tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Pada Tanggal 26 September 2018. Salah satu perubahan mendasar yang terjadi akibat perubahan tersebut dengan digantikan istilah nonlaba menjadi nonlaba, karena pada dasarnya setiap entitas yang tujuannya tidak untuk mencari laba bukan berarti tidak memperoleh laba (Dwikasmanto, 2020). Di dalam ISAK No. 35 disebutkan bahwa contoh laporan keuangan yang perlu dibuat seperti, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Namun entitas nonlaba terkadang tidak menyadari mengenai pentingnya ISAK No. 35 yang ditetapkan bagi yayasan, karena dapat menilai kinerja keuangannya sebagai akuntabilitas keuangannya kepada para donatur dan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan (Maros & Juniar, 2021). Sejatinya, ISAK No. 35 saat ini tidak hanya ditujukan bagi entitas bisnis yang berorientasi pada laba, namun juga mengatur mengenai tata cara penyajian laporan keuangan bagi entitas nonlaba. Pelaporan keuangan pada entitas nonlaba dimaksudkan sebagai sarana pertanggungjawaban akuntabilitas atas setiap sumber daya yang diterima (Afridayani et al., 2022).

Yayasan Al Ikhlas Islamiyah merupakan salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, kemanusiaan dan pendidikan yang berkedudukan di Jalan Seruni 1 Kota Tegal. Dapat diketahui bahwa Yayasan Al Ikhlas Islamiyah digunakan sebagai sarana untuk belajar mengaji bagi anak-anak. Kegiatan yang dilakukan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah dapat mendorong masyarakat dalam

meningkatkan kualitas diri dalam bidang keagamaan. Adapun sumber dana Yayasan AL Ikhlas Islamiyah ini diperoleh dari wali santri dan wali santri alumni dengan menjadi donator tetap per bulannya, sehingga pihak yayasan perlu memberikan informasi terkait dengan pengelolaan sumber dana tersebut. Oleh karena itu, yayasan Al Ikhlas Islamiyah bertanggung jawab dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan tertentu. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab dalam hal kepercayaan yang diberikan oleh para penyumbang dana terhadap yayasan.

Berdasarkan hasil observasi Yayasan Al Ikhlas Islamiyah dapat diketahui bahwa sejak berdirinya yayasan hingga saat ini hanya membuat laporan pencatatan secara sederhana yang. Hal ini disebabkan sumber daya manusia dalam kepengurusan yayasan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Pengurus yayasan masih menganggap laporan keuangan belum penting untuk dibuat dalam setiap bulannya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang sederhana akan mengalami kesulitan bagi yayasan pada akhir tahun. Hal ini dapat dikatakan yayasan tersebut dianggap tidak proper, transparansi, dan akuntabilitas serta belum bisa dipertanggung jawabkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NO. 35 PADA YAYASAN AL IKHLAS ISLAMIYAH KOTA TEGAL.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin didapat setelah melakukan penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan serta pengembangan ilmu. Dan bisa menjadi rujukan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba yang sesuai dengan ISAK No. 35.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menjadi wawasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi khususnya tentang penyusunan laporan keuangan dan penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Selain itu, juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

b. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dengan penelitian ini, Instansi Pendidikan atau Perguruan Tinggi dapat menjadikan arsip dan bukti sekaligus menjadi referensi oleh penulis selanjutnya.

c. Bagi Yayasan Al Ikhlas Islamiyah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbang saran dalam penyusunan laporan keuangan kedepannya serta memudahkan pengambilan keputusan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang terkait implementasi penyusunan laporan keuangan dengan berdasarkan data keuangan di tahun 2022 pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.

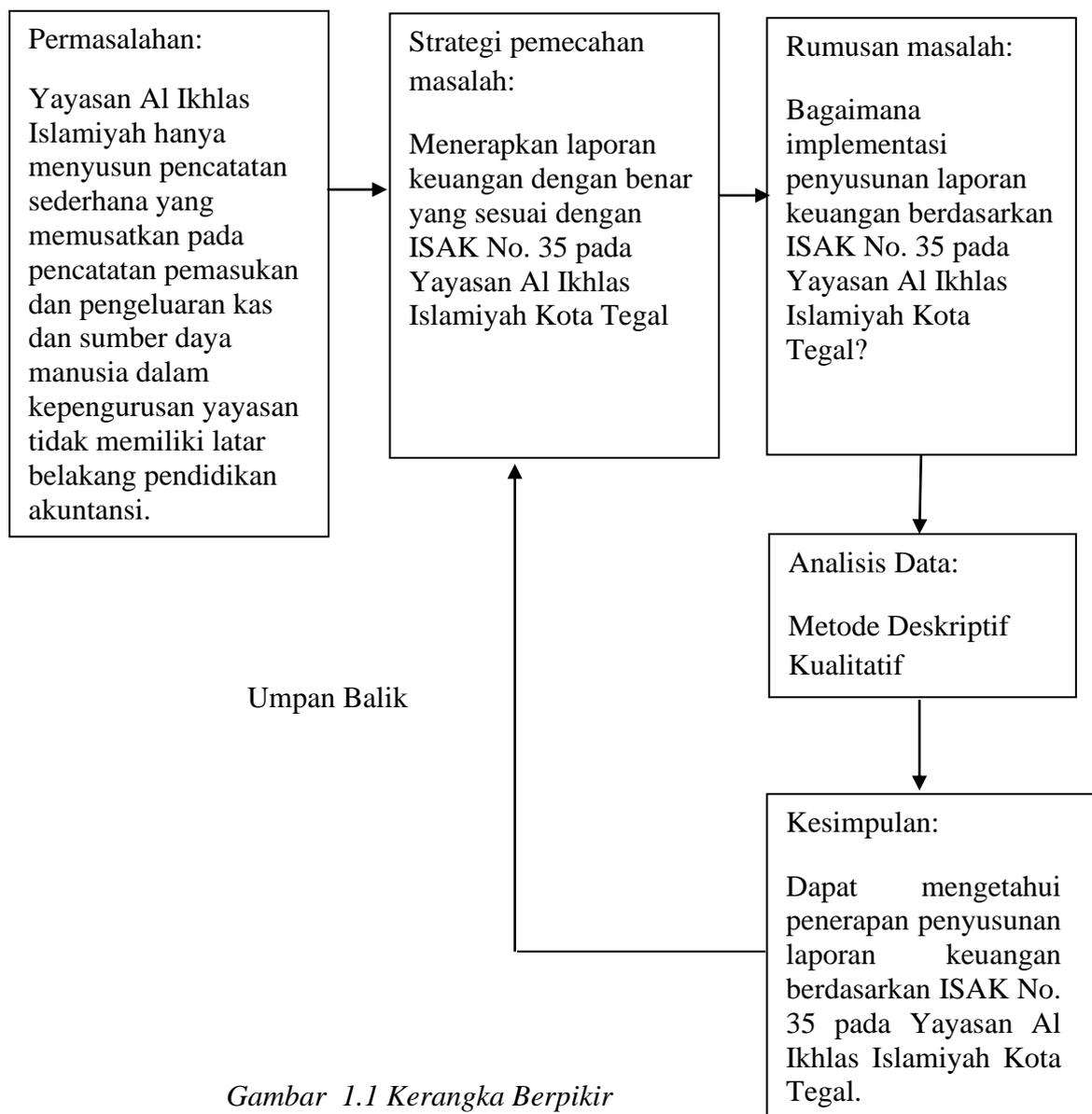
### **1.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2015) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah terdapat permasalahan yaitu laporan yang disajikan hanya pencatatan sederhana yang memusatkan pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas saja. Sehingga yayasan pada akhir tahun mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang belum menerapkan laporan keuangan secara benar yang sesuai dengan ISAK No. 35 pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal. Laporan keuangan sangat penting bagi yayasan karena bisa berpengaruh pada tingkat keyakinan pihak pada masyarakat sekitar untuk menghindari hal tersebut maka yayasan harus menerapkan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan ISAK

No. 35 supaya menghindari agar tidak terjadi penyelewangan dana yayasan. Analisis dari permasalahan ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dari analisis yang dilakukan didapat kesimpulan bahwa yayasan yang belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Tugas Akhir merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi Tugas Akhir. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang alasan pemilihan judul penulisan, tujuan penelitian, manfaat penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tinjauan pustaka yang mencakup Definisi, Pengertian Akuntansi, Pengertian Laporan Keuangan, ISAK No. 35, Pengertian Organisasi Nonlaba dan Pengertian Yayasan. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan memecahkan masalah penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di bahas tentang metode yang terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi riwayat singkat berdirinya Yayasan Al Ikhlas Islamiyah dan Implementasi ISAK No. 35 Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif.

Saran berisi garis besar saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk tindakan lanjutan yang lebih baik lagi dari hasil pemecah masalah.

### DAFTAR PUSTAKA

Dalam tugas akhir ini daftar pustaka yang digunakan berupa suatu daftar dari semua pustaka yang hanya diacu secara langsung dalam penyusunan tugas akhir.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan tugas akhir. Dapat juga berupa

perhitungan-perhitungan tabel yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Organisasi Nonlaba**

##### **2.1.1 Pengertian Organisasi Nonlaba**

Organisasi Nonlaba merupakan suatu organisasi yang bersasaran utama untuk mendukung suatu isu yang menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa terdapat perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi Nonlaba meliputi masjid, yayasan, sekolah negeri, derma politik, rumah sakit atau klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat pada hal perundang-undangan, asosiasi profesional, institut riset, museum, serta beberapa para petugas pemerintah (Yolanda, 2021).

Menurut ISAK No.35 disebutkan bahwa “Organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau imbalan ekonomi yang sebanding 12 dengan jumlah sumber daya yang diberikan” (Jusrang, 2021). Organisasi nonlaba merupakan suatu organisasi yang dimiliki pemerintah maupun dalam sektor swasta yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Hal lain juga disebutkan jenis-jenis organisasi nonlaba sebagai berikut (Jusrang, 2021):

1. Akuntansi tempat peribadahan: Masjid, Gereja, Pura, Wihara.
2. Akuntansi LSM (Lembaga Sosial Masyarakat).
3. Akuntansi Yayasan.
4. Akuntansi pendidikan: Sekolah, perguruan tinggi.
5. Akuntansi kesehatan: Puskesmas, Rumah Sakit.

### **2.1.2 Tujuan Organisasi Nonlaba**

Organisasi Nonlaba memiliki tujuan tertentu yang berhubungan dengan kepentingan warga umum serta tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan pada menjalankan kegiatannya. Tujuan utama asal organisasi nonlaba ialah Pendidikan, pelayanan sosial, proteksi politik serta rekreasi. Jadi, organisasi nonlaba bisa bermanfaat serta membantu pemerintah dalam mewujudkan negara dengan masyarakat yang sejahtera karena tak berorientasi pada keuntungan (Yolanda, 2021).

### **2.1.3 Karakteristik Organisasi Nonlaba**

Organisasi Nonlaba bertujuan melayani publik dan konsumennya lebih terbatas dibandingkan organisasi profit yang memiliki motif untuk mencari laba. Jika terdapat suatu grup konsumen yang tidak memberi keuntungan maka entitas bisnis umumnya tak bersedia melayani (Jusrang, 2021).

Penjelasan dalam lingkup ISAK No. 35 dikatakan bahwa sebuah organisasi nonlaba harus mempunyai karakteristik sebagai berikut (Jusrang, 2021):

- a. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atas manfaat hemat yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Membentuk barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba dan jika suatu entitas mendapatkan hasil, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan pada para pendiri atau pemilik entitas.

- c. Tidak terdapat kepemilikan mirip lazimnya di organisasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, serta kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas ketika likuiditas atau pembubaran entitas.

## **2.2 Yayasan**

### **2.2.1 Pengertian Yayasan**

Berdasarkan UU Nomor 28 tahun 2004, Yayasan adalah badan hukum yang terdiri dari atas harta kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Yayasan menurut Undang-undang yayasan adalah suatu “badan hukum“ yang untuk dapat menjadi badan hukum wajib memenuhi kriteria dan persyaratan tertentu oleh Undang-undang yayasan (Peraturan Pemerintah RI, 2004).

### **2.2.2 Tujuan Yayasan**

Yayasan memiliki tujuan yang berdasarkan UU Nomor 28 tahun 2004, yaitu untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benar pada masyarakat mengenai yayasan, sehingga dapat mengembalikan fungsi yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan (Peraturan Pemerintah RI, 2004).

### **2.2.3 Sifat dan Karakteristik Yayasan**

#### **a. Sumber Pembiayaan/Kekayaan**

Sumber pembiayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau donasi yang tidak mengikat wakaf, hadiah, dan Perolehan lain yang tidak bertentangan menggunakan anggaran dasar yayasan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **b. Pola Pertanggungjawaban**

Pertanggung jawaban manajemen artinya bagian terpenting bagi kredibilitas dapat dipercaya manajemen di yayasan.

#### **c. Struktur Organisasi Yayasan**

Merupakan suatu turunan berasal fungsi, strategi, dan tujuan organisasi, ada interim tipologi pemimpin, termasuk pilihan dan orientasi organisasi, sangat berpengaruh terhadap pilihan struktur birokrasi pada yayasan.

(Indra B Akuntansi Sektor Publik et., al 2020) (Jusrang, 2021).

## **2.3 Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) PSAK No. 1 (2015;2) definisi laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang

merupakan bagian integral dari laporan keuangan, di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya laporan keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ningsih, 2020).

### **2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan**

IAI dalam PSAK No.1 tahun 2015 tujuan laporan keuangan adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Dengan kata lain laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai alat pertanggungjawaban oleh pihak yang bersangkutan (Ningsih, 2020).

### **2.3.3 Fungsi Laporan Keuangan**

Pada dasarnya laporan keuangan atau Financial statement berfungsi sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan secara umum. Adapun beberapa fungsinya adalah sebagai berikut (Ningsih, 2020):

a. Sebagai bahan Review

Laporan keuangan yang berisikan data dan informasi mengenai keadaan posisi keuangan perusahaan, dan dari situ sudah dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh, khususnya kondisi keuangan (aset, utang, biaya operasional, dan lain-lain).

b. Sebagai Pedoman Membuat Keputusan

Laporan keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan, dan Salah satu fungsi penting dibuatnya laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.

c. Membantu Menciptakan Strategi Baru

Selain membantu proses pengambilan keputusan penting, laporan keuangan juga menjadi salah satu hal penting yang dapat dipakai untuk menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya.

d. Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan

Perusahaan yang membuat laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan suatu sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan dalam mengambil keputusan. Para pemegang saham tentu lebih percaya menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan yang dipercaya dan memiliki kredibilitas yang baik.

### 2.3.4 Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi (Ningsih, 2020):

a. Investor

Penanaman modal merupakan hal yang berisiko dan investor butuh perkembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga ingin tahu seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

b. Karyawan

Karyawan tertarik dengan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga butuh informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, dan kesempatan kerja.

c. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya butuh dengan alokasi sumber daya alam, karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

d. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitas (Ningsih, 2020).

#### **2.4 ISAK No. 35**

ISAK No. 35 membahas terkait penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. ISAK No. 35 diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) yang merupakan turunan dari PSAK 01 paragraf 05. Dalam pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK No. 35 harus memenuhi lima komponen yaitu (IAI, 2020):

1. Laporan Posisi Keuangan

Diadakannya laporan posisi keuangan ialah bertujuan sebagai aturan informasi berupa aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan unsur tersebut pada periode tertentu. Berikut Laporan keuangan pada suatu entitas (Narastri, 2022):

a. Aset

Sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Biasanya suatu entitas mengumpulkan dan menyajikan aset kelompok yang sama.

b. Liabilitas

Liabilitas merupakan klaim dari pihak ketiga atas aset entitas. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh tempo dari liabilitas/kewajiban tersebut. Kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun digolongkan kepada kewajiban jangka panjang.

c. Aset Neto

Dalam laporan keuangan komersial, aset neto dikenal sebagai modal. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali .

Aset neto dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu (Narastri, 2022):

1. Aset Neto Tanpa Pembatasan (*Without Restrictions*)

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh si donatur, dimana donatur tidak secara jelas mencantumkan jangka waktu dari donasi nya tadi hanya untuk memberikan donasi untuk entitas tersebut sehingga penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas.

## 2. Aset Neto Dengan Pembatasan (Within Restrictions)

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aset neto yang digunakan untuk selamanya, seperti tanah dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga penerimaan dan pengeluarannya itu di luar entitas.

Laporan Posisi Keuangan terdapat 2 (dua) format yang disajikan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018):

- a. Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya.
- b. Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Contoh Laporan Posisi Keuangan Format A (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018):

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2</b>		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	<b>20X2</b>	<b>20X1</b>
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
<b>Total Aset Neto</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangan Format A

Contoh Laporan Posisi Keuangan Format B (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018):

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Neto</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 2. 2 Laporan Posisi Keuangan Format B

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode Informasi. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi: Pendapatan, Beban keuangan, Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, Beban pajak dan Laba rugi atau rugi neto (Narastri, 2022).

Contoh Laporan Penghasilan Komperhensif (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018):

<b>ENTITAS XYZ</b>		
Laporan Penghasilan Komperhensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Bunga	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Total Beban</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 2. 3 Laporan Penghasilan Komperhensif

### 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Narastri, 2022).

Berikut contoh Laporan Perubahan Aset Neto (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018):

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	<u>xxxx</u>	xxxx
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>xxxx</u></b>	<b><u>xxxx</u></b>
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	<u>xxxx</u>	xxxx
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>xxxx</u></b>	<b><u>xxxx</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>xxxx</u></b>	<b><u>xxxx</u></b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	<u>(xxxx)</u>	(xxxx)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>xxxx</u></b>	<b><u>xxxx</u></b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b><u>xxxx</u></b>

Gambar 2. 4 Laporan Perubahan Aset Neto

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan dasar pengaturan SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan berikut ini (Narastri, 2022):

1) Aktivitas Operasi

Aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas.

2) Aktivitas Investasi

Aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

3) Aktivitas Pendanaan

Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang, Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi dan imbal hasil dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang (Narastri, 2022).

Adapun bentuk Laporan Arus Kas yang disajikan dengan metode tidak langsung menurut ISAK No. 35 adalah sebagai berikut (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018):

<b>ENTITAS XYZ</b> Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:</b>		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>(xxxx)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>(xxxx)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 2. 5 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan di atas. Bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian nama aset, liabilitas, aset neto. Misalnya, untuk aset tetap di catatan atas laporan keuangan

akan dijelaskan untuk menghitung penyusutan aset tetap, serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas tersebut (Narastrri, 2022).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, maka penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti (Tahun) Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Wibisono et al., (2022) Implementasi ISAK 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan hanya membuat laporan keuangan kas masuk dan kas keluar. Yayasan IPHI Madiun belum terlaksana secara maksimal, terbukti dengan tidak adanya pengungkapan kondisi keuangan kepada publik maupun kepada donator.
2.	Tarigan (2022) Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Swasta 17 Agustus Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang.	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Yayasan Pendidikan Menengah Swasta 17 Agustus belum efektif dan efisien, serta belum sesuai dengan pedoman ISAK 35.

<b>NO.</b>	<b>Peneliti (Tahun) Judul Penelitian</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
3.	Bharata (2022) Analisis Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira pada tahun 2020 sudah sesuai dengan ISAK No. 35 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
4.	Suripto et al., (2022) Implementasi ISAK 35 pada Yayasan Al Ikhsan	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman Yayasan Al Ikhsan terkait pentingnya laporan keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar yayasan belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan ISAK No. 35.
5.	Aminullah Assagaf et al., (2021) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ISAK 35 Di Yayasan Pendidikan Cendekia Utama Surabaya	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif	Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah mempunyai sistem laporan keuangan ISAK 35 dari semua unit yang ada, dengan sistem Online yang berbasis Excel dan Google drive yang dapat

NO.	Peneliti (Tahun) Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			dipantau secara langsung oleh Yayasan. Semua unit yang ada telah mampu menggunakan sistem keuangan tersebut dan telah melaksanakan tugas membuat laporan keuangan dan Yayasan telah berhasil membuat laporan keuangan konsolidasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal, yang beralamat di Jalan Seruni 1 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2022 sampai dengan Mei 2023.

#### **3.3 Jenis Data**

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut Sugiyono (2013), adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Dalam hal ini, data kualitatif yang digunakan yaitu berupa jawaban dari wawancara dengan staf bendahara dan pengurus yayasan terkait dengan pemahaman data keuangan dan profil pada yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.

##### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2013), adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Pada penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data keuangan penerimaan kas dan pengeluaran kas tahun 2022 yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35.

#### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Menurut Fatmawati (2013) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh langsung dari Yayasan Al Ikhlas Islamiyah berupa hasil wawancara dengan staf bendahara dan pengurus yayasan terkait dengan data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas yang disusun oleh Yayasan Al Ikhlas Islamiyah.

### 2. Data Sekunder

Menurut Fatmawati (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, literatur dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, berupa data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas tahun 2022 pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan antara lain:

#### a. Wawancara

Menurut Krismontiyah et al., (2021) wawancara adalah percakapan lisan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu secara langsung. Dilakukan oleh seseorang yang membutuhkan data dan kemudian mengajukan pertanyaan. Penyedia data memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh

interogator. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini. Wawancara dilakukan dengan staf bendahara dan pengurus yayasan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di Yayasan Al Ikhlas Islamiyah.

b. Observasi

Menurut Rahim et al., (2017), observasi adalah pengalaman dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan data dan melakukan kunjungan ke Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.

c. Dokumentasi

Menurut (Krismontiyah et al., 2021), dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Data dapat dipulihkan melalui dokumen tertulis, gambar, dll. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah singkat, struktur organisasi, visi, dan misi pada yayasan. Proses dokumentasi yang dilakukan dengan meminta beberapa bukti mengenai laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada tahun 2022 yang akan digunakan oleh penulis.

d. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2013), studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini berupa tulisan (baik buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas dalam penelitian ini. Menurut Arifudin (2021) prosedur dalam proses analisis deskriptif data kualitatif yaitu dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti hasil bahwa Yayasan Al Ikhlas Islamiyah hanya membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan keluar masuknya keuangan dari kegiatan dan transaksi sehari-hari.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data yang peneliti kumpulkan kemudian direduksi, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya. Hal ini dilakukan penelitian agar memudahkan pemahaman peneliti khususnya dan

pembaca pada umumnya, dalam implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis yang dapat dipergunakan untuk mengambil suatu tindakan. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan suatu bukti (Verifikasi) yang menguatkan dan mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid seperti jurnal, dan data keuangan penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Arifudin, 2021).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal**

Yayasan Al Ikhlas Islamiyah adalah sebuah organisasi nonlaba yang hanya berprogram di Taman Pendidikan Quran (TPQ) berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh K.H Ahmad Sodikin, M.Ali Masruri, S.Ag., dan Muslim, S.Ag. Yayasan ini terletak di Jalan Seruni I No.1 Kelurahan Kejambon, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah. K.H. Ahmad Sodikin yang memberi nama yayasan ini “Yayasan Al Ikhlas Islamiyah” pada tahun 2018 K.H. Ahmad Sodikin meninggal dunia dan menyerahkan kepada anaknya yaitu M. Ali Masruri, S.Ag. untuk menjadi menjaga yayasan tersebut. Yayasan yang telah berdiri kurang lebih 13 tahun ini dan semakin berkembang dengan banyaknya santri yang masuk kurang lebih mempunyai santri sebanyak 90 santri dan akan bertambah setiap tahunnya.

Tujuan didirikan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal untuk meningkatkan kesejahteraan umat khususnya umat Islam dengan menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang menghasilkan insan islami, cerdas, dan bermanfaat. Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan adalah Kegiatan Belajar Mengajar dan sumber daya manusia. Dengan dibantu oleh para guru-guru yang profesional membantu yayasan agar dapat mewujudkan visi dan misi yayasan yaitu mewujudkan generasi penghafal alquran.

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Hasil Pencatatan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal**

Yayasan Al Ikhlas Islamiyah termasuk organisasi yang berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan dari wali murid dan sumbangan dari alumni wali murid dimana pemberi sumber daya tidak mengharapkan pembayaran kembali atas manfaat ekonomi yang sudah diberikan. Pengguna laporan keuangan entitas nonlaba memiliki kepentingan untuk menilai cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang entitas dan bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan.

Menanggapi tentang konsep ISAK No. 35, hasil dari wawancara dengan ibu Nur Khofidoh selaku staf bendahara Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal, beliau mengungkapkan:

“Saya sendiri bukan lulusan sarjana di bidang akuntansi jadi saya kurang mengerti tentang akuntansi dan penyajian laporan yang sesuai dengan ISAK No. 35. Jadi biasanya saya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Khofidoh mengenai permasalahan ISAK No. 35 dapat disimpulkan bahwa memang pentingnya informasi tentang konsep baru, agar pelaku akuntansi dapat menerapkan sesuai dengan aturan yang berlaku tentang penyajian laporan keuangan. Setiap entitas

baik itu profit atau nonprofit sama-sama membuat laporan keuangan demi kelangsungan hidup entitas tersebut. Terlebih lagi, bagi pihak yayasan yang mana sumber pendanaan salah satunya bersumber dari sumbang para wali murid dan alumni wali murid, yang mana pula membutuhkan pembuktian atas transaksi atau menjadi catatan di dalam laporan keuangan agar para donator lebih percaya kepada yayasan tersebut untuk menyumbangkan uang ataupun hal lainnya terhadap yayasan. Pihak yayasan perlu membuat laporan keuangan agar dapat dipertanggungjawabkan dan lebih baik kedepannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari yayasan selama ini yayasan ,hanya menyusun mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja. Berikut ini yaitu laporan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang ada di Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal sebagai berikut:

a. Pencatatan Pemasukan

Tabel 4. 1 Pencatatan Pemasukan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah

<b>Pemasukan Tahun 2022</b>		
<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Nominal</b>
1	Januari	Rp. 4.593.400
2	Februari	Rp. 5.817.400
3	Maret	Rp. 7.032.400
4	April	Rp. 8.662.400
5	Mei	Rp. 8.948.400
6	Juni	Rp. 9.959.400
7	Juli	Rp. 10.223.400
8	Agustus	Rp. 10.993.400
9	September	Rp. 10.565.400
10	Oktober	Rp. 9.875.400
11	November	Rp. 8.127.400
12	Desember	Rp. 6.830.400

Sumber: Data diolah, 2023.

## b. Pencatatan Pengeluaran

Tabel 4. 2 Pencatatan Pengeluaran Yayasan Al Ikhlas Islamiyah

<b>Pengeluaran Tahun 2022</b>		
<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Nominal</b>
1	Januari	Rp. 1.815.000
2	Februari	Rp. 1.805.000
3	Maret	Rp. 1.905.000
4	April	Rp. 1.625.000
5	Mei	Rp. 2.040.000
6	Juni	Rp. 2.665.000
7	Juli	Rp. 2.315.000
8	Agustus	Rp. 3.535.000
9	September	Rp. 3.535.000
10	Oktober	Rp. 3.323.000
11	November	Rp. 2.672.500
12	Desember	Rp. 2.595.000
<b>Total Pengeluaran</b>		<b>Rp. 26.245.500</b>

Sumber: Data diolah, 2023.

#### 4.2.2 Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Sesuai Dengan ISAK No. 35

Berdasarkan deskripsi data keuangan yang dilakukan peneliti dengan yayasan berkaitan dengan implementasi penyusunan laporan keuangan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal sesuai dengan ISAK No. 35.

Tabel 4. 3 Data keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Saldo Awal	Rp. 3.983.500
Sumbangan/SPP Santri	Rp. 101.628.800
Beban Konsumsi	Rp. 2.138.500
Beban Alat Tulis	Rp. 6.475.800
Beban Honor Guru	
• 5 Guru : 450 per bulan	Rp. 41.400.000
• 4 Guru : 300 per bulan	
Beban Alat Rumah Tangga	Rp. 840.000
Beban Kabel dan Lampu	Rp. 465.000

Beban Listrik	Rp. 3.650.000
Beban Transportasi	Rp. 850.000
Beban Lain-lain	Rp. 3.442.500

Sumber: Data diolah, 2023.

Penelitian ini memberikan format rancangan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35 dan dapat digunakan juga oleh Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal untuk menyusun laporan keuangannya sendiri. Berikut penjabaran dari tahapan-tahapan dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal sesuai dengan ISAK No. 35:

#### 1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif ini menyajikan tentang pemasukan/pengeluaran dan beban. Hal ini akan memudahkan mengetahui kondisi *surplus* atau defisit. Berikut ini laporan penghasilan komprehensif Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal tahun 2022:

Tabel 4. 4 Laporan Penghasilan Penghasilan Komprehensi Yayasan 2022

<b>Yayasan AL Ikhlas Islamiyah Kota Tegal</b>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	
<b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Sumbangan/SPP Santri	Rp. 101.628.800
Jasa Layanan	Rp. -
Penghasilan Investasi Jangka Pendek	Rp. -
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp. -
Lain-lain	Rp. -
Total Pendapatan	Rp. 101.628.800
<b>BEBAN</b>	
Beban Konsumsi	Rp. 2.138.500
Beban Pakaian, Jilbab dan Peci	Rp. 4.184.350

Beban Alat Tulis	Rp. 6.475.800
Beban Honor Guru	Rp. 41.400.000
Beban Alat Rumah Tangga	Rp. 840.000
Beban Kabel dan Lampu	Rp. 465.000
Beban Listrik	Rp. 3.650.000
Beban Transportasi	Rp. 850.000
Beban Lain-lain	Rp. 3.442.500
<b>Total Beban</b>	<b>Rp. 63.446.150</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp. 38.182.650</b>
<b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan dengan pembatasan	Rp. -
Penghasilan lain dengan pembatasan	Rp. -
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. -</b>
<b>Beban</b>	
Kerugian akibat kebakaran	Rp. -
Biaya kegiatan internal	Rp. -
Surplus (Defisit)	Rp. -
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>Rp. -</b>
<b>TOTAL</b>	<b>PENGHASILAN Rp. 38.182.650</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>	

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa yayasan Al Ikhlas Islamiyah memiliki sumber pendapatan dari para wali santri dan alumni wali santri. Pendapatan ini terdiri dari tanpa pembatasan sebesar Rp. 101.628.800,-, tidak memiliki penghasilan investasi jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, juga terdapat beban-beban yang mengakibatkan kas keluar. Beban-beban pada yayasan terdiri dari biaya konsumsi, biaya pakaian, biaya alat tulis, honor guru, biaya alat rumah tangga, biaya kabel dan lampu, biaya listrik, biaya transportasi, dan biaya lain-lain. Jumlah keseluruhan beban pada akhir periode sebesar Rp. 63.446.150,-. Kemudian jumlah dari pendapatan tanpa pembatasan dari

sumber daya dikurangi dengan beban-beban yang ada, hingga menghasilkan surplus sebesar Rp. 38.182.650,- yang kemudian juga ditambah pendapatan dengan batasan dari pemberi sumber daya tetapi tidak ada pendapatan dengan batasan dari pemberi sumber daya, sehingga di dapatkan surplus pada akhir periode sebesar Rp. 38.182.650,-.

## 2. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas berisi tentang informasi pemasukan dan pengeluaran suatu entitas untuk periode tertentu. Laporan kas mencakup aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Berikut ini laporan arus kas Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal tahun 2022:

Tabel 4. 5 Laporan Arus Kas Yayasan Tahun 2022

<b>Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari Sumbangan/SPP Santri	Rp. 101.628.800
Kas dari pendapatan jasa	Rp. -
Bunga yang diterima	Rp. -
Penerimaan lain-lain	Rp. -
Bunga yang dibayarkan	Rp. -
Kas yang dibayarkan kepada guru	Rp. (41. 400.000)
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>Rp. 60.228.800</b>
<b>AKTIVIAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	Rp. -
Pembelian peralatan	Rp. -
Penerimaan dan penjualan investasi	Rp. -
Pembelian investasi	Rp. -
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>Rp. -</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi	Rp. -
Investasi dalam dana abadi (endowment)	Rp. -

Investasi dalam bangunan	Rp. -
Aktivitas pendanaan lain:	Rp. -
Bunga dibatasi untuk investasi	Rp. -
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp. -
Biaya Konsumsi	Rp. (2.138.500)
Biaya Pakaian, Jilbab, dan Peci	Rp. (4.184.350)
Pembelian Alat Tulis	Rp. (6.475.800)
Pembelian Alat Rumah Tangga	Rp. (840.000)
Pembelian Kabel dan Lampu	Rp. (465.000)
Biaya Listrik	Rp. (3.650.000)
Biaya Transportasi	Rp. (850.000)
Biaya Lain-lain	Rp. (3.442.500)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp. 22.046.150</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>	<b>Rp. 38.182.650</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>Rp. 3.983.500</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>Rp. 42.166.150</b>

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dapat diketahui aktivitas operasi diperoleh dari kas sumbangan/SPP santri sebesar Rp. 101.628.800,- kemudian dikurangi kas yang dibayarkan kepada guru sebesar Rp. 41.400.00,- sehingga diperoleh jumlah kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 60288.800,-. Kemudian untuk aktivitas investasi tidak ada karena tidak ada kas keluar untuk aktivitas investasi, lalu untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari biaya konsumsi, biaya pakaian, biaya jilbab, biaya transportasi, biaya alat tulis, biaya alat rumah tangga, biaya kabel dan lampu, biaya listrik, dan biaya lain-lain sehingga kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp. 22.046.150,-. Dapat diperoleh penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp. 38.182.650,-

karena jumlah kas dan setara kas pada akhir periode diketahui sebesar Rp. 42.166.150 jadi untuk kas dan setara kas pada awal periode diketahui sebesar Rp. 3.983.500,-.

### 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto bagian ini berisi informasi aset neto yang dimiliki suatu entitas, baik dengan batasan ataupun tanpa batasan pemberi sumber daya. Berikut ini laporan perubahan aset neto Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal tahun 2022:

Tabel 4. 6 Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan 2022

<b>Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal</b>	
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>	
<b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp. 3.983.500
Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp. 38.182.650
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp. -
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp. 42.166.150</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	
Saldo Awal	Rp. -
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	Rp. -
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp. -</b>
<b>Total</b>	<b>Rp. -</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp. -
Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp. -
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp. -
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp. -</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp. 42.166.150</b>

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dapat diketahui jumlah saldo awal sebesar Rp. 3.983.500,- yang diperoleh dari sisa pada periode kepengurusan sebelumnya. Karena mendapatkan surplus, maka ditambah dengan surplus tahun berjalan sebesar Rp. 38.182.650,- yang kemudian menghasilkan saldo akhir sebesar Rp. 42.166.150,-. karena yayasan Al Ikhlas Islamiyah tidak memiliki penghasilan komprehensif lain dan aset neto dengan pembatasan sumber daya juga tidak ada, maka diperoleh total aset neto sebesar Rp. 42.166.150,-.

#### 4. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan bagian ini berisi tentang posisi aset kewajiban dan aset untuk periode tertentu. Berikut ini laporan posisi keuangan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal tahun 2022:

Tabel 4. 7 Laporan Posisi Keuangan

<b>Yayasan AL Ikhlas Islamiyah</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan Setara Kas	Rp. 42.166.150
Piutang Bunga	Rp. -
Persediaan	Rp. -
Perlengkapan	Rp. -
Biaya dibayar dimuka	Rp. -
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp. 42.166.150</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
Properti Investasi	Rp. -
Investasi Jangka Panjang	Rp. -
<b>Aset Tetap</b>	<b>Rp. -</b>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp. -</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp. 42.166.150</b>

---

<b>LIABILITAS</b>	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pendapatan diterima dimuka	Rp. -
Utang Jangka Pendek	Rp. -
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp. -
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Jangka Panjang	Rp. -
Liabilitas Imbalan Kerja	Rp. -
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp. -
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>Rp. -</b>

---

<b>ASET NETO</b>	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Rp. 42.166.150
Dengan Pembatasan dari sumber Daya	Rp. -
Total Aset Neto	Rp. 42.166.150
<b>TOTAL ASET, LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp. 42.166.150</b>

---

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa laporan posisi keuangan yayasan Al Ikhlas Islamiyah diperoleh dari jumlah aset lancar sebesar 42.166.150. Yayasan di tahun 2022 tidak memiliki piutang bunga, persediaan, perlengkapan, biaya dibayar dimuka, aset tidak lancar maupun aset tetap. Sehingga diperoleh total aset sebesar Rp. 42.166.150,- karena yayasan tidak memiliki utang atau liabilitas, maka liabilitas jangka pendek maupun jangka Panjang tidak ada. Sedangkan untuk jumlah aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp. 42.166.150,- dan tidak memiliki aset neto dengan pembatasan maka diperoleh total aset, liabilitas, dan aset neto sebesar Rp. 42.166.150,-.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal belum menyusun Laporan Arus Kas dalam laporan keuangannya tahun 2022 dan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan berfungsi sebagai pendukung dari laporan keuangan yang ada dan tidak terpisah. Catatan atas laporan keuangan ini menyajikan informasi tambahan yang tidak dijelaskan pada keempat laporan lainnya, yaitu laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan komprehensif. Berikut ini catatan atas laporan keuangan yayasan yang berisi tentang gambaran umum yayasan dan penjelasan secara detail mengenai pos-pos dalam laporan keuangan.

Tabel 4. 8 Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal</b> <b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>1. Umum</b>	<p>Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal didirikan oleh K.H Ahmad Sodikin, M. Ali Masruri, S.Ag., dan Muslim, S. Ag Yayasan Al Ikhlas didirikan sejak tahun 2010 di Jalan Seruni I No.1 Kelurahan Kejambon, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah.</p>
<b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</b>	<p>Berikut ini adalah beberapa pedoman dan acuan penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh yayasan dalam penyusunan laporan keuangan terutama laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.</p>
<b>a. Pedoman penyusunan laporan dan periode pencatatan</b>	<p>Laporan keuangan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal disusun berdasarkan pedoman ISAK No. 35. Setelah sebelumnya masih menggunakan pencatatan sederhana yang hanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran.</p>
<b>b. Kas dan setara kas</b>	<p>Kas dan setara kas yang tersaji di dalam laporan keuangan <b>Rp. 42.166.50.</b></p>

**c. Pendapatan**

Pendapatan yang dimiliki yayasan per tanggal 31 Desember, sebagai berikut:

SPP Santri : Rp. 101.628.800

**Total Pendapatan : Rp. 101.628.800**

**d. Beban**

Beban yang dikeluarkan yayasan selama satu periode tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

- Beban konsumsi : Rp. 2.138.500
- Beban pakaian : Rp. 4.184.350
- Beban alat tulis : Rp. 6.475.800
- Beban honor guru : Rp. 41.400.000
- Beban ART : Rp. 840.000
- Beban kabel& lampu : Rp. 465.000
- Beban listrik : Rp. 3.650.000
- Beban transportasi : Rp. 850.000
- Beban lain-lain : Rp. 3.442.500

**Total beban : Rp. 38.182.650**

Sumber: Data diolah, 2023.

**4.3 Pembahasan****4.3.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan ISAK No. 35 Pada Yayasan****Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal**

Hasil penelitian terkait penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 dapat dibandingkan perbedaan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh Yayasan Al Ikhlas Islamiyah saat sebelum dan sesudah menerapkan ISAK No. 35 diantara-Nya adalah:

Tabel 4. 9 Tabel Perbedaan Laporan Keuangan Sebelum Menerapkan ISAK No. 35 dan Setelah Menerapkan ISAK No. 35

<b>Perbedaan</b>	<b>Sebelum Menerapkan ISAK No. 35</b>	<b>Sesudah Menerapkan ISAK No. 35</b>
Sistem Pencatatan	Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Yayasan hanya dengan membuat pencatatan pemasukan kas secara sederhana .	Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan membuat laporan komprehensif, laporan arus kas, laporan aset neto, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.
Sistem Informasi	Informasi yang dihasilkan dapat memakan waktu lebih lama untuk menghasilkan data yang akurat.	Informasi yang di dapatkan lebih akurat dan tepat.
Pengendalian Internal	Pengendalian internal ini kurang terkontrol karena mengalami kesulitan saat mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan.	Pengendalian internal lebih terkontrol karena Yayasan bisa mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan dengan tepat dan akurat.
Laporan Keuangan	Belum bisa menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan tepat, perlu membutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data yang ada.	Dapat menghasilkan laporan keuangan secara tepat dan akurat sehingga mempermudah Yayasan untuk melihat laporan keuangan.

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari hasil penelitian di atas terdapat beberapa perbedaan dalam laporan keuangan Yayasan Al Ikhlas Islamiyah saat sebelum dan menerapkan ISAK No. 35 dan sesudah menerapkan ISAK No. 35, diantara-Nya yaitu:

Dari segi sistem pencatatan, sebelum menerapkan ISAK No. 35 selama ini Yayasan Al Ikhlas Islamiyah hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja, hal ini hanya diketahui pada saat pembuatan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas Yayasan Al Ikhlas Islamiyah tidak mengetahui aset-aset yang lain dan Yayasan tidak dapat melacak secara lebih efektif mengenai arus keuangan pada Yayasan. Sedangkan setelah menerapkan ISAK No. 35 Yayasan Al Ikhlas Islamiyah dapat mengetahui dan dapat menyusun beberapa laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan aset neto, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya sistem pencatatan tersebut diharapkan untuk Yayasan mampu menyediakan bukti tertulis transaksi-transaksi keuangan aset-aset yang jelas dan lengkap dan diharapkan mampu menyediakan bukti tertulis transaksi keuangan secara jelas dan lengkap.

Dari segi sistem informasi, saat sebelum menerapkan ISAK No. 35 Yayasan Al Ikhlas Islamiyah untuk mendapatkan informasi memakan jangka waktu yang lama, sehingga mendapatkan hasil data yang tepat dan akurat juga membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dikarenakan data yang digunakan sangat dibutuhkan oleh Yayasan dalam menyelesaikan penyusunan laporan keuangannya. Sedangkan setelah menerapkan ISAK No. 35 Yayasan Al Ikhlas Islamiyah mendapatkan informasi data yang lebih tepat dan akurat, sehingga pihak Yayasan mudah dalam mengambil keputusan sesuai informasi keuangan yang relevan dan tepat, dengan adanya sistem informasi Yayasan Al Ikhlas Islamiyah dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan real time tentang kondisi keuangan pada Yayasan.

Segi pengendalian internal, sebelum menerapkan ISAK No. 35 Yayasan Al Ikhlas Islamiyah kurang terarah dan mengalami kesulitan dalam mencocokkan bukti transaksi dengan pencatatan sederhana yang dilakukan oleh Yayasan. Hal ini menyebabkan data yang diperoleh pada Yayasan kurang tepat dan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan Yayasan karena terkait dengan konsep dasar akuntansi tentang penyusunan laporan keuangan ISAK No. 35. Sedangkan setelah menerapkan ISAK No. 35 Yayasan Al Ikhlas Islamiyah pengendalian internalnya lebih terarah karena Yayasan Al Ikhlas Islamiyah bisa mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan dengan tepat dan akurat sehingga pihak Yayasan dapat mengurangi risiko keuangan yang mungkin terjadi pengendalian internal ditunjukkan untuk mengidentifikasi dan mencegah kesalahan dalam mencatat transaksi masuk keluarnya keuangan.

Segi laporan keuangan, sebelum menerapkan ISAK No. 35 Yayasan Al Ikhlas Islamiyah belum bisa mendapatkan hasil laporan keuangan secara tepat dan akurat dan juga membutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data yang ada dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas karena kebenaran data begitu penting untuk meningkatkan kepercayaan dengan para pihak donatur. Sedangkan setelah menerapkan ISAK No. 35 Yayasan Al Ikhlas Islamiyah laporan keuangan yang dihasilkan lebih tepat dan akurat sehingga mempermudah Yayasan untuk melihat laporan keuangan dan sehingga kedepannya dapat meningkatkan kepercayaan kepada donatur. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan dapat membantu manajemen organisasi dalam

pengambilan keputusan secara strategis sesuai informasi keuangan yang tersedia.

#### **4.3.2 Manfaat Atas Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 35 Pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah**

Hasil dari implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 manfaat yang didapatkan saat penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 yaitu:

a. **Dapat Menambah Ilmu Pengetahuan Tentang Akuntansi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi di Yayasan AL Ikhlas Islamiyah Kota Tegal dapat menambah ilmu tentang pengetahuan akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35 sehingga Yayasan dapat mencatat dan memproses laporan keuangan dengan baik dan benar serta dapat membuat informasi laporan keuangan yang lebih akurat untuk kedepannya.

b. **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Adanya implementasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35 di Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal akan memberikan manfaat yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan hukum ISAK No. 35 pada Yayasan dimasa sekarang ini akan memberikan dampak yang bermanfaat dalam ekonomi

kemasyarakatan serta dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan.

c. Mengetahui Informasi Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ISAK No. 35 dibuat sebagai upaya dalam memberikan pertanggungjawaban terhadap para donator pada Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35 di Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal dapat memudahkan dalam mengetahui informasi penyusunan laporan keuangan Yayasan, dimana sebelumnya Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal hanya mengetahui dan menyusun pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas saja di setiap bulannya maka dengan adanya penyusunan ISAK No. 35 di Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal dapat mengetahui dan melakukan penyusunan laporan keuangan secara baik dan akurat.

#### **4.3.2 Kendala Yang Dihadapi dalam Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 35**

Berdasarkan hasil penelitian dengan para informan kendala yang dihadapi dalam implementasi laporan keuangan yang disebabkan sebagai berikut:

a. Lemahnya Sumber Daya Manusia Dalam Ilmu Akuntansi

Kurangnya sumber daya manusia biasa di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan, latar belakang pendidikan yang sangat penting terutama dalam ilmu akuntansi. Jika sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu akuntansi yang ada, tidak ada yang

memahami maka akan menimbulkan hambatan-hambatan nantinya dalam proses penyusunan laporan keuangan. Bendahara Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal juga kurang mengetahui peran akuntansi dalam menjalankan tugasnya. Semakin baik sumber daya manusia yang paham dalam bidang akuntansi maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan nantinya. Kualitas sumber daya manusia tersebut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan membantu menyelesaikan tugas ataupun pekerjaan yang diberikan kepadanya.

b. Kurangnya Pemahaman Terkait ISAK No. 35

Yayasan Al Ikhlas Islamiyah menjelaskan bahwa belum mengetahui tentang ISAK No. 35 ataupun laporan yang khusus bagi organisasi nonlaba. Bendahara Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal belum sepenuhnya paham dan tidak tahu bagaimana cara penggunaan standar tentang penyusunan laporan keuangan ISAK No. 35, dikarenakan di Yayasan Al Ikhlas Islamiyah tidak mengikuti sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan ISAK No. 35, sehingga berdampak pada lambatnya perkembangan bendahara yayasan dalam melaksanakan atau membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35.

c. Keterbatasan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan

Keterbatasan waktu pada bendahara Yayasan Al Ikhlas Islamiyah ini menjadi salah satu penghambat pengurus Yayasan dalam penyusunan laporan keuangan ISAK No. 35, dimana pengurus yayasan kebanyakan memiliki pekerjaan lain selain menjadi pengurus yayasan. Karena

keterbatasannya waktu bagi pengurus yayasan sehingga cukup susah membagi waktu antara belajar tentang penyusunan laporan keuangan atau dengan pekerjaannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh yayasan hanya berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Pendapatan yang dimiliki yayasan merupakan sumbangan dari SPP para santri, sumbangan dari wali murid dan sumbangan para alumni wali murid yang kemudian dikelola untuk membiayai kebutuhan operasional yayasan dan juga konsumsi para santri. Sehingga laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan ISAK No. 35, Faktor yang membuat Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar ISAK No. 35 yaitu karena kurangnya pemahaman tentang ISAK No. 35 sehingga pihak Yayasan tidak mengerti cara menyusun laporan keuangan sesuai standar ISAK No. 35.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan Analisa dan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan, ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Yayasan Al Ikhlas Islamiyah Kota Tegal
  - a. Dengan adanya ISAK No. 35 sebaiknya Yayasan Al Ikhlas Islamiyah menyusun laporan keuangannya dengan mengacu pada ISAK No. 35 yaitu tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba agar mendapatkan laporan keuangan yang lebih relevan dan mudah dipahami oleh para pembaca laporan keuangan tersebut.
  - b. Yayasan mengalami kelemahan dalam sumber daya manusia dalam ilmu akuntansi, sebaiknya yayasan dapat mengadakan pelatihan dan pengembangan

untuk staf yang terlibat dalam akuntansi. Pelatihan dapat mencakup peningkatan pemahaman tentang standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan.

## 2. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan menambah masukan untuk dapat memperluas teknik dan metode penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, A., Pratiwi, A. P., Purwatiningsih, P., Ahnaf, T. Q., & Laelani, A. (2022). Implementasi Isak 35 Pada Pelaporan Keuangan Sdit Permata Gemilang. *Kuat : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 62–67. <https://doi.org/10.31092/kuat.v4i1.1498>
- Aminullah Assagaf, Fadjar Kurnia Hartati, & Albab, U. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Isak 35 Di Yayasan Pendidikan Cendekia Utama Surabaya. 7(1), 1–6.
- Arifudin, A. B. (2021). Analisis Implementasi Isak 35 Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotut Tholibin “Aspir” Kaliwungu Kendal Tahun 2020. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Bharata, S. A. A. Dan R. W. (2022). Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia ( Happy Hearts Indonesia ). 1(4), 288–298.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). Draf Eksposur Isak 35. 1–34.
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman. 6.
- Fatmawati. (2013). Metode Penelitian. Pendidikan Dan Kebudayaan, 5, 27–42. [File:///D:/Sri Agustina/Wisuda Thn 2020 , Sidang Tahap Awal/Wisuda 2020/1984.Pdf](file:///D:/Sri%20Agustina/Wisuda%20Thn%202020%20, Sidang Tahap Awal/Wisuda 2020/1984.Pdf)
- Iai. (2020). De Sak Entitas. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 271.
- Jusrang. (2021). Analisis Penerapan Isak No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus: Aksi Cepat Tanggap (Act) Sulawesi Selatan). 35, 6.
- Krismontiyah, S. D., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan Isak No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Maros, H., & Juniar, S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Sd It Al Hidayah Di Kota Pekanbaru.
- Narastri, V. R. & M. (2022). Implementasi Interpretasiistandariakuntansiikeuangani (Isak) Inomori35 Pada Tempat Peribadatan (Studi Kasus Pada Masjid Hidayatul Ummah Surabaya). *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 35, 12–26.
- Ningsih, E. (2020). Laporan Keuangan Pada Kajian Pustaka. *Stei*, July, 1–23.

- Peraturan Pemerintah Ri. (2004). Uu Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan. 1. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/40703/Uu-No-28-Tahun-2004>
- Rahim, A., Sarkawi, Novel, P., & Handayani, P. (2017). Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif.
- Safitri, A., Liya, A., & Dewi, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. 2(1), 38–54.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Suripto, Hamdy, S., & Syamsuri, S. H. P. (2022). Implementasi Isak 35 Pada Yayasan Al Ikhsan. *Jurnal Karinov*, 5(2), 133–138. <http://doi.org/10.17977/Um045v5i2p133>
- Tarigan, M. P. B. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Smp Swasta 17 Agustus Desa Tiga Juhar Kecamatan Stm Hulu Kabupaten Deli Serdang. 2(1).
- Wibisono, N., Hidayatul Alveniawati, & Arini Wildaniyati. (2022). Implementasi Isak 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 186–191. <https://doi.org/10.33319/Jeko.V11i2.124>
- Yolanda, A. (2021). Penerapan Isak 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango. 1–96. <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/Batusangkar>.



## Lampiran 2 Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Kas

Pemasukan			Pengeluaran		
tgl	Uraian	mlh		Uraian	Jmlh
	saldo Bln 2 : Rp. 5.012.400				
21/3	Donatur Rp 2.010.000	6.0.22.400	21/3	MMGL (BU MUNG) Rp 20.000	Rp. 20.000
21/3	Syahriah Rp 1.560.000	7.582.400	31/3	MEMBL (BU LIA) Rp 20.000	Rp. 40.000
31/3	Uang Buku Rp -550.000	7.0.32.400	31/3	MMGL 20.000 x 7	Rp 180.000
	pemasukan : 7.022.400		31/3	Bisarah bu at 1 Rp 75000	Rp. 255000
	pengeluaran : 195.000		31/3	Bisarah Guru. 1.550.000	Rp. 1.805.000
	= 5.127.400		31/3	Sarana 100.000	Rp 1905.000
	saldo bln 3 : Rp. 5.127.400				
30/4	Donatur Rp 1.660.000	Rp. 6.787.400	30/4	Bisarah Bu at 1 75000	75.000
30/4	Syahriah Rp. 2.250.000	Rp 8.997.400	30/4	Bisarah Guru 1.550.000	1.625.000
30/4	Uang Buku Rp - 335.000	Rp. 8.662.400			
	pemasukan : 8.662.400				
	pengeluaran : 1.625.000				
	= 7037.400				
	saldo Bln 4 : 7.037.400				
31/5	Donatur Rp 820.000	7.857.400	31/5	MMGL BU ICA 20.000	20.000
31/5	Syahriah Rp 960.000	8.817.400	31/5	MMGL BU EM 20.000	40.000
31/5	Uang Buku Rp. 191.000	8.998.400	31/5	Admin MMGL 15x7 105.000	145.000
	pemasukan : 8.948.400			Uran bln Guru 12x7.000	215.000
	pengeluaran : 2.090.000			Bisarah Guru: 1.550.000	1.765.000
	= 6.908.400			Bisarah Bu At: 75000	1.840.000
				Sarana 200.000	2.040.000

## Lampiran 3 Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Kas

Pemasukan			Pengeluaran		
Tgl	Uraian	Jumlah	Tgl	Uraian	Jumlah
	Saldo bln 5: Rp. 6.208.400				
			25/6	MMG bu sanyah 20.000	20.000
			30/6	tepat Haji 300.000	320.000
30/6	Donatur: 1.280.000	8.288.400	30/6	Sahara 100.000	420.000
	Syahriah: Rp. 1.800.000	10.088.400	30/6	MMG bu nni 20.000	440.000
	Uang buku: -Rp. 130.000	9.958.400	30/6	bisarah bu ati 75.000	515.000
			30/6	bisarah Guru 2000.000	2.515.000
	pemasukan Rp. 950.400		30/6	MMG karcam radadi 150.000	2.665.000
	pengeluaran: Rp. 265.000				
	: Rp. 7.291.400				
	Saldo bln 6: 7.291.400				
31/6	Donatur: Rp. 1570.000	8.861.400	19/7	MMG lembaga (bu mung)	Rp. 20.000
	Syahriah: Rp. 2.160.000	11.021.400	31/7	bisarah bu ati 75000	Rp. 95.000
	Uang buku: -Rp. 801.000	10.220.400	31/7	Bisarah Guru 2000.000	Rp. 295.000
			31/7	MMG lembaga (bu lra)	Rp. 2.115.000
	pemasukan: 10.220.400		31/7	Sahara 200000	Rp. 2.315.000
	pengeluaran: 2.315.000				
	: 7.905.400				
	Saldo bln 7: 7.905.400				
27/8	Selekah Kta Rp. 500.000	8.405.400		Kalender 1000.000	1000.000
	Donatur: Rp. 1340.000	9.745.400		MMG karcam 50.000	1050.000
	Syahriah: 1.800.000	11.545.400		MMG (bu lra) 20.000	1070.000
	Uang buku: -Rp. 555.000	10.990.400		Sahara 250.000	1320.000
				Bisarah Guru 2000.000	3.320.000
	pemasukan Rp. 10.990.400			bisarah bu ati 75000	3.395.000
	pengeluaran Rp. 3.555.000			tarziah um ismet 100.000	3.495.000
	: 7.435.400			MMG bu eni 20.000	3.515.000
				acara penyambutan Ehotmi 20000	3.535.000

## Lampiran 4 Penerimaan Pencatatan dan Pengeluaran Kas

Pemasukan			Pengeluaran		
tgl	Uraian	Jumlah	tgl	Uraian	Jumlah
	Saldo bln 8: Rp. 7.458.400				
3/9	Donatur: Rp. 1.240.000	8.698.400	3/9	trans port kendaraan	Rp. 150.000
	Syahrial: Rp. 1.650.000	10.348.400	31/9	MMG Cabang 15x8: 120.000	Rp. 270.000
	uang buku: Rp. 217.000	10.565.400	31/9	Angket traupor: 150.000	Rp. 420.000
			31/9	MMG L (Bo sayah)	Rp. 460.000
	pemasukan: 10.565.400		21/9	kurat umrah pahunan	Rp. 560.000
	pengeluaran: 3.935.000		31/9	Bisarah guru: 1800.000	Rp. 2.360.000
	: 7030.400		21/9	Bisarah Buati: 75000	Rp. 2.435.000
			31/9	Kalender: 1000.000	Rp. 3.435.000
			21/9	Sawara: 100.000	Rp. 3.535.000
	saldo bln 8: 7030.400				
			30/10	MMG lambaga Butini 20.000	Rp. 20.000
5/10	Donatur: Rp. 1940.000	Rp. 8070.400	30/10	Penyegaran Rp. 300.000	Rp. 320.000
5/10	Syahrial: Rp. 1380.000	Rp. 9.450.400	30/10	Asarah Rp. Alunera Rp. 150.000	Rp. 470.000
5/10	uang buku: Rp. 425.000	Rp. 9.875.400	30/10	Sawara 100.000	Rp. 570.000
			30/10	snack taklilan 100.000	Rp. 670.000
5/10	pemasukan: 9.875.400		30/10	tarakan bu sayah 350000	Rp. 1.048.000
5/10	pengeluaran: 3.323.000		31/10	pa nodan 200.000	Rp. 1.248.000
	: Rp. 6.552.400		30/10	MMG Korcam 160.000	Rp. 1408.000
			30/10	MM L Bu Inong 20.000	Rp. 1428.000
			30/10	Bisarah guru 1800.000	Rp. 3.228.000
			30/10	Bisarah Bu Ah 75000	Rp. 3903.000
			31/10	MMG Bu Inong 20000	Rp. 3323.000
	saldo bln 10: Rp. 6.552.400				
			30/11	foto pahunan 160.000	160.000
	Donatur: 1.390.000	7.942.400	30/11	MMG H 50.000	210.000
	Syahrial: 1.790.000	9.682.400	30/11	MMG Korcam 50.000	260.000
	uang buku: -1.555.000	8.127.400	30/11	hojat Korcam 297.500	557.500
			30/11	MMG Anila 20000	577.500
	pemasukan: 8.127.400		30/11	Sawara 150.000	677.500
	pengeluaran: 2.622.500		31/11	Bisarah Bu ati 75.000	752.500
	: 5.504.900		30/11	Bisarah guru 1800.000	2.552.500
			31/11	MMG L Bu lca 20.000	2.622.500

Lampiran 5 Wawancara dengan Staf Bendahara Yayasan



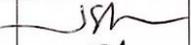
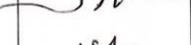
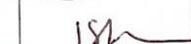
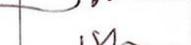
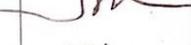
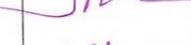
## Lampiran 6 Dokumentasi dengan Pengurus Yayasan



## Lampiran 7 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : NUR AMALIYAH HASANAH  
 NIM : 20030167  
 Program Studi : D3 AKUNTANSI  
 Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
 BERDASARKAN ISAK NO.35 PADA YAYASAN AL IKHLAS  
 ISLAMİYAH KOTA TEGAL  
 Pembimbing I : ASROFI LANGGENG NOERMAN SYAH, S.Pd., M.Si., Ak., BCP.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1)	Rabu, 7 Des 2022	Pengajuan Judul TA	
2)	Selasa, 13 Des 2022	Pengajuan Judul TA	
3)	Kamis, 29 Des 2022	ACC Judul TA	
4)	Selasa, 21 Maret 2023	Bimbingan Proposal I	
5)	27 Maret 2023	Bimbingan Proposal II	
6)	29 Maret 2023	Bimbingan Proposal III	
7)	4 April 2023	Bimbingan Proposal IV	
8)	11 April 2023	Bimbingan Proposal V	
9	14 April 2023	Acc proposal TA	
10	19 Mei 2023	Bimbingan TA Ke-1	
11	23 Mei 2023	Bimbingan TA Ke-2	
12	30 Mei 2023	Bimbingan TA Ke-3	
13	9 Juni 2023	Bimbingan TA Ke-4	
14	7 Juni 2023	Acc TA Layak Ujian TA	

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : NUR AMALYAH HASANAH  
 NIM : 20030167  
 Program Studi : D3 AKUNTANSI  
 Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
 BERDASARKAN ISAK-NO. 36 PADA YAYASAN AL IKHLAS  
 ISLAMİYAH KOTA TEGAL.  
 Pembimbing II : IMAM HASAN, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29 Des 2022	Pengajuan Judul TA	
2.	29 Des 2022	ACC Judul TA	
3.	1 Januari 2023	Bimbingan Proposal I	
4.	30 Januari 2023	Bimbingan Proposal II	
5.	6 Maret 2023	Bimbingan Proposal III	
6.	8 Maret 2023	Bimbingan Proposal IV	
7.	15 Maret 2023	ACC Proposal	
8.	12 Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir	
9.	17 Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir	
10.	19 Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir	
11.	22 Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir	
12.	24 Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir	
13.	19 Juni 2023	ACC Tugas Akhir	

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.